

I
NAN

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU MASYARAKAT MENABUNG PADA BANK
SYARIAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH MANDIRI DI
KOTA PALEMBANG)**



Diajukan Oleh:

METTA FITRIANI

01043120045

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

1

332. 2107
FAT
a
2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU MASYARAKAT MENABUNG PADA BANK
SYARIAH (STUDI KASUS BANK SYARIAH MANDIRI DI
KOTA PALEMBANG)**



16637
17009.

Diajukan Oleh:

METTA FITRIANI

01043120045

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : METTA FITRIANI
NIM : 01043120045
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT
MENABUNG PADA BANK SYARIAH (STUDI
KASUS BANK SYARIAH MANDIRI DI KOTA
PALEMBANG**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

**Tanggal : 24 April 2008 Ketua Panitia :  : Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP. 130353374**

**Tanggal : 02 Mei 2008 Anggota Panitia :  : Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 132300734**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

**NAMA : METTA FITRIANI
NIM : 01043120045
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU MASYARAKAT
MENABUNG PADA BANK SYARIAH (STUDI
KASUS BANK SYARIAH MANDIRI DI KOTA
PALEMBANG)**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 13 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

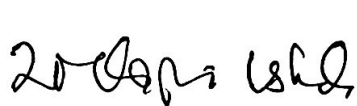
Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 13 Mei 2008

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Drs. Zulkarnain Ishak, M.A
NIP. 130353374

Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 132300734

Drs. Muhammad Teguh, M.Si,
NIP. 131844032

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

Motto dan Persembahan

*Tak ada hari esok, jika kita tidak memulainya hari ini.
(Moh. Fauzil Adhim)*

*Setiap tangisan akan berujung dengan senyuman,
ketakutan akan berakhir dengan rasa aman,
dan kegelisahan akan sirna oleh kedamaian.*

*Maka dari itu, jangan pernah merasa terhimpit
sejengkal pun karena setiap keadaan pasti akan berubah
(Aidh al-Qarni)*

Kupersembahkan Kepada:

- ◆ *Allah yang senantiasa menyertai ku*
- ◆ *Mama (Indrawati) dan Ayah (Masyhur Ofanda) yang selalu mendoakan ku*
- ◆ *Kedua kakakku: Kak Feri dan Kak Irwan yang selalu memotivasiku*
- ◆ *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, pemilik semesta alam yang selalu memberikan kekuatan dan limpahan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

Berbagai hambatan terjadi dalam proses penulisan skripsi ini, tetapi berkat lindungan dari-Nya dan berbagai bantuan, baik moral maupun materil dari pihak-pihak yang mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Akhirnya tak gading yang tak retak. Begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang tak luput dari kelemahan dan kesalahan sebagai akibat dari diri penulis yang sarat akan keterbatasan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Palembang, Mei 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat dan ridho-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Menabung pada Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri di Kota Palembang)**, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh ujian sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan kekuatan bagiku dalam menghadapi setiap kerikil kehidupan. Terima kasih banyak Ya Allah...
2. Kedua Orang Tuaku: Mama dan Ayah tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, pengertian, serta kasih sayang yang begitu teramat besar. Terima kasih banyak, maaf baru ini yang dapat kuberikan untukmu.
3. Drs. Zulkarnain Ishak, MA, selaku pembimbing skripsi I. Terima kasih atas bimbingan, saran, dan waktu yang telah diluangkan selama proses pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga atas nasahet yang Bapak berikan pada saat komprehensif. Insya Allah saya akan ingat itu. Terima kasih.
4. Imam Asngari, SE, M.Si, selaku pembimbing skripsi II. Terima kasih atas bimbingan, saran, kritik, serta berbagai masukan yang ada setiap konsultasi skripsi saya. Terima kasih juga telah sangat banyak meluangkan waktu untuk mengkoreksi skripsi saya. Terima kasih banyak atas semuanya.
5. Drs. Muhammad Teguh, M.Si, selaku dosen penguji komprehensif. Terima kasih atas saran dan masukannya.
6. Dr. H. Syamsurizal AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan. Terima kasih banyak atas bantuannya.

8. Drs. Nazeli Adnan, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen pembahas seminar proposal.
9. Drs. M. Komri Yusuf, M.Si, selaku dosen pembahas seminar proposal. Terima kasih banyak, pak sudah membuka jalanku untuk membahas perbankan syariah.
10. Ibu Maya Panorama, terima kasih atas saran judul skripsi ini. Kalau tidak ada ibu mungkin saya tak akan terpikir untuk membahas judul ini. Terima kasih juga atas jurnal-jurnal dan masukannya.
11. Pak Heru Supriambodo dan Pak Ari Yusnairy Muslim, serta seluruh karyawan Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian skripsi ini. Terima kasih banyak.
12. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama saya menjadi mahasiswa di Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu saya, khususnya untuk kak Adi dan Bu Semi yang telah sangat banyak direpotkan dalam mengurus nilai saya dan segala urusan yang berhubungan dengan persiapan komprehensif. Terima kasih.
14. Untuk kedua kakakku tersayang Kak Feri (terima kasih banyak atas pinjaman laptopnya) dan buat Kak Irwan (terima kasih juga sudah sering nganterin kemana-mana). Terima kasih juga lajadi kakak yang baik buat metta. *You're my best brother.*
15. Buat paradiva *gank*: Citra (akhirnya tamat barengan juga ca), Charles, Vie', Fatah, Tri, Ratih, Ce'mi, Tomi (semangat ya buat skripsinya, jangan pernah menyerah). *Thanks* atas persahabatan kita dari awal kuliah. *You're my best friends....*semoga ini tak akan pernah akan berakhir sampai kapan pun, tetap semangat ya!!
16. Buat Mb' Hilda Meilianti Lubis. Terima kasih banyak mb' udah mau nemeni kemana-mana, dan telah menjadi induk ayam yang baik untuk metta. Inget selalu mb' perjuangan kita yang super-super, jangan pernah lupo metta ye....
17. Buat *all crew in EP'04*: Fikri (makasih sudah jadi *partner* bahas perbankan syariah dan jangan pernah lupa ya sama adek kelas kau pas SMP & SMA

ini), Untuk Fatah, Cek'Mi, Tri, Ratih, Vie, & Charles (*thanks* buat kehadirannya saat kami kompre), Mei, Asti, Yuni & Citra (*thanks* udah jadi temen kompre sepekerjaan yang baik), Fatma (makasih sudah bangun pagi-pagi untuk mempersiapkan perhelatan kompre kami), Novi (*thanks* atas jawaban slope kurva indifference-nyo), Vina & Cici (makasih sudah menjadi orang pertama & kedua mengucapkan 'met lulus kompre), Nurul (makasih sudah nemeni pas konsultasi terakhir sebelum kompre), mb'Hilda (induk ayamku yang super sabar), Meita (si-kembaran yang sering ngusilin aku, he...), Yulia (tetangga & temen kuliah yang sudah rela memberi tumpangan SPSS, *thanks*), Rani (makasih atas *support*-nya saat aku nyerah belum ke lapangan), Gita (*thanks* atas penjelasan format skripsi dan seri makalahnya) dan untuk *partner*-ku seminar proposal: Dwika & Adi (semangat ya!). Buat Irfan, Ahyar, Bocul, Mayan, mb'Dila, Amel, Salwah, Isman, Andrean, Uni, Uya, Reza, TPS, Andi, Aji, Ade, Berti, Nora, Yuli, Pye', Lamtiur, Hendra, Cici, Vita, Riska, Agus, Mira, Bob, Intan, Puput, Ela, Dini, Wita, Yuk Ily, Tobok, Yogi, Aba, Gepin, Jongen, Abank Mardi, Tomi, Wiraham, Chairil, Aufa, Nova, Musep. *Thanks for all....*

18. *My last organization* KINERJA. Hu....akhirnya selesai juga kuliahku...!! dan buat anak-anak Kinerja: kak Diaz (*thanks* kak sudah menjadi contoh yang baik buat metta, inget dak kak kalo kakak itu tutor metta waktu Opdik, cepet tamat ya kak, makasih buat didikannya), Untuk kak Sarman, Ade, dan Reza (*thanks* sudah menjadi *partner* yang baik buat aku, Tamatlah pulo oi!!). Untuk Edward, Febi, Dina, Yoss, Dean, Gege (titip Kinerja ya!!). Dan buat adek-adek tingkatku yang laen di Kinerja 'sori dak inget nama-nama kalian, *welcome*, dan jadikan Kinerja B.O yang terbaik di sejadad Unsri, semangat buat penerbitannya.
19. Buat kru-kru Lembaga Pers Mahasiswa Unsri 2005-2006 makasih sudah mengajarkan berorganisasi dan buat anak-anak BEM FE kepengurusan 2005-2007 makasih banyak buat ajarannya...
20. *For my best cousin* Wenda Syafitri: adek, teman, sekaligus sepupu terbaikku. Makasih banyak sudah rela nemeni begadang, mendengarkan

cerita-ceritaku, dan *thanks* buat penjelasan awalnya mengenai uji validitas dan reliabilitas. Selamat ulang tahun ya 29 Mei tadi, 20 tahun kan...)

21. *Spesial for my cat in home*: berco & volvo. Makasih sudah sangat sering nemeniku ngetik dan begadang. *Thanks* atas keceriaan dan hiburan yang kalian berikan untukku dirumah.
22. Untuk inspirasiku dulu, makasih atas semangat dan motivasinya untuk membuat aku lebih maju. Semangat dan berjuang ya, aku tahu engkau pasti jauh lebih mampu dibanding aku. *thanks so much....*
23. Buat kakak april-ku makasih buat ucapan selamatnya dan doanya saat yudisium. Makasih banyak udah percaya sama metta buat dengerin cerita-ceritanya dan makasih juga sudah memberi warna-warni disaat metta skripsi.
24. Buat semua yang pernah ada dulu, makasih telah membuatku dewasa dan buat semua yang akan hadir nanti, bantu aku untuk mengapaimu....
25. Buat yang semua yang menghiasi hari-hariku, terima kasih banyak.

Semoga Allah senantiasa membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Metta Fitriani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Perilaku Konsumen	9
2.1.2. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	16
2.1.3. Sistem Penghimpunan Dana di Bank Syariah	
2.1.3.1. Modal	20
2.1.3.2. Titipan	22
2.1.3.2.1. Wadi'ah yad al-Amanah	21
2.1.3.2.2. Wadi'ah yad al-Dhamanah	22
2.1.3.3. Investasi	24
2.1.3.3.1. Mudharabah Mutlakah	24



2.1.3.3.2. Mudharabah Muqayyadah	26
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Pemikiran	31
2.4. Hipotesis	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2. Jenis dan Sumber Data	32
3.3. Batasan Operasional Variabel	33
3.4. Teknis Analisis Data	34

BAB IV. GAMBARAN UMUM

4.1. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	39
4.1.1. Bank Syariah Mandiri	41
4.1.1.1. Jaringan Bank Syariah Mandiri	43
4.1.1.2. Sumber Dana dan Komposisi Bank Syariah Mandiri	44
4.1.1.3. Target Pasar Penghimpunan Dana Bank Syariah Mandiri	45
4.1.1.4. Produk Tabungan Bank Syariah Mandiri	47
4.1.1.4.1. Tabungan BSM	47
4.1.1.4.2. Tabungan Berencana BSM	48
4.1.1.4.3. Tabungan BSM Investa Cendekia	49
4.1.1.4.4. Tabungan BSM Dollar	50
4.1.1.4.5. Tabungan Mabrur BSM	51
4.1.1.4.6. Tabungan Simpatik BSM	51
4.1.1.4.7. Tabungan Kurban BSM	52
4.2. Identifikasi Responden	53
4.2.1. Profil Pekerjaan Nasabah	53
4.2.2. Jenis Kelamin Nasabah	54
4.2.3. Umur Nasabah	54
4.2.4. Pendidikan Nasabah	55
4.2.5. Rata-rata Penghasilan Per Bulan	56

4.2.6. Rata-rata Konsumsi Per Bulan	56
4.2.7. Rata-rata Tabungan Per Bulan	57
4.2.8. Rata-rata Pengeluaran Lainnya Per Bulan	58

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Variabel Penelitian	
5.1.1. Variabel Faktor Internal	59
5.1.2. Variabel Faktor Eksternal	61
5.1.3. Variabel Perilaku Menabung	64
5.2. Hasil Uji Validitas dan Realiabilitas	
5.2.1. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas Pada Variabel Faktor Internal	67
5.2.2. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas Pada Variabel Faktor Eksternal	68
5.2.3. Analisis Uji Validitas dan Reabilitas Pada Variabel Perilaku Menabung	68
5.3. Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Perilaku Masyarakat Menabung pada Bank Syariah di Kota Palembang	68

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.4. Kesimpulan	74
5.5. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA	77
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jaringan Perbankan Syariah.....	4
Tabel 1.2.	Pangsa Perbankan Syariah terhadap Total Bank.....	5
Tabel 2.1.	Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil	19
Tabel 3.1.	Kisi-kisi Instrumen Faktor Internal.....	36
Tabel 3.2.	Kisi-kisi Instrumen Faktor Eksternal.....	36
Tabel 3.3.	Kisi-kisi Instrumen Perilaku Menabung.....	37
Tabel 4.1	Jaringan Kantor Bank Syariah.....	44
Tabel 4.2	Sumber Dana dan Komposisi Bank Syariah Mandiri.....	45
Tabel 4.3.	Manfaat Tabungan Asuransi BSM Investa Cendekia.....	50
Tabel 4.4.	Profil Pekerjaan Nasabah.....	53
Tabel 4.5.	Jenis Kelamin Nasabah.....	54
Tabel 4.6.	Umur Nasabah.....	54
Tabel 4.7.	Pendidikan Nasabah.....	55
Tabel 4.8.	Rata-rata Penghasilan Per Bulan Nasabah.....	56
Tabel 4.9.	Rata-rata Konsumsi Per Bulan Nasabah.....	56
Tabel 4.10.	Rata-rata Tabungan Per Bulan Nasabah.....	57
Tabel 4.11.	Rata-rata Penghasilan Lainnya Per Bulan Nasabah... ..	58
Tabel 5.1.	Persentase Variabel Faktor Internal.....	60
Tabel 5.2.	Persentase Variabel Faktor Eksternal.....	62
Tabel 5.3.	Persentase Variabel Perilaku Menabung.....	64
Tabel 5.4.	Perhitungan <i>Average Propensity to Save</i> (APS).....	66
Tabel 5.5.	Hasil Regresi Perilaku Menabung dengan Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kurva Indifference	10
Gambar 2.2.	Kurva Nilai Guna.....	11
Gambar 2.3.	Sumber Dana dari Modal.....	21
Gambar 2.4.	Skema Al-wadi'ah Yad Al-dhamanah.....	24
Gambar 2.5.	Skema Mudharabah Mutlaqah.....	25
Gambar 2.6.	Skema Mudharabah Muqayyadah.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	1
Lampiran 2.	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Faktor Internal.....	4
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Faktor Internal Tahap 1.....	6
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Faktor Internal Tahap 2.....	7
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Faktor Internal Tahap 3.....	8
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Faktor EksternaL.....	9
Lampiran 7	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Faktor Eksternal Tahap 1.....	11
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Faktor Eksternal Tahap 2.....	12
Lampiran 9	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Perilaku Menabung...	13
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Perilaku Menabung Tahap 1.....	15
Lampiran 11	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Perilaku Menabung Tahap 2.....	16
Lampiran 12	Jumlah Skor Total Setiap Variabel yang Telah Valid dan Realibel..	17
Lampiran 13	Hasil Regresi.....	18

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat menabung pada bank syariah studi kasus Bank Syariah Mandiri di Kota Palembang dan 2) mengetahui bagaimana perilaku menabung masyarakat pada bank syariah tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan media kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku teks, jurnal, laporan tahunan Bank Syariah Mandiri, artikel, literatur, dan berbagai sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor internal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku menabung, sedangkan faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Selanjutnya dilihat dari analisis APS (*Average Propensity to Save*) diketahui bahwa masih relatif rendahnya alokasi tabungan masyarakat pada bank syariah.

Kata kunci: faktor internal, faktor eksternal, perilaku menabung

ABSTRACT

Objectives of this research are 1) to know of the internal and external factors which have effect behavior of society in saving, study case at Bank Syariah Mandiri in Palembang City, and 2) to analyze how saving behavior of society in the syari'ah banking. Data that used in this research is primary data and secondary data. The primary data used by interview with questionnaire media. The secondary data is pertained various sources, such as text book, journal, annual report Bank Syariah Mandiri, article, literature, and the other sources which relevant in this research. Based on the research results show that the internal factor influence positively and not significantly on saving behavior of society. External factor influence positively and significantly on saving behavior of society. Then, see with APS (Average Propensity to Save) analysis is found that the allocation of society's saving in syariah banking is still relative low.

Keywords: internal factor, external factor, saving behavior.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan suatu lembaga perantara keuangan yang juga melakukan transaksi-transaksi sama halnya dengan perbankan konvensional (Khoirunisa, 2002: 127). Perbedaannya, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Namun secara keseluruhan, setiap dana yang dihimpun oleh bank syariah akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana sehingga akan tercipta suatu proses pembangunan ekonomi bagi masyarakat.

Pendirian perbankan syariah di berbagai negara yang dipelopori oleh Pakistan telah menjadi suatu pemicu berdirinya Bank Mu'amalat Indonesia sebagai bank berbasis syariah pertama di Indonesia. Tepatnya pada tanggal 1 November 1991 Bank Mu'amalat Indonesia berdiri dan kemudian mulai beroperasi pada 1 Mei 1992. Pada masa-masa awal beroperasi, Bank Mu'amalat Indonesia belum memperoleh perhatian optimal dari dunia perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah saat itu hanya dikategorikan sebagai bank dengan sistem bagi hasil tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Hal ini sangat jelas tercermin dari UU No. 7/1992, dimana pembahasan perbankan dengan sistem bagi hasil diuraikan hanya sepintas lalu dan merupakan sisipan belaka (Syafi'i Antonio, 2001: 26).

Namun peristiwa krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan 1997, akhirnya menghasilkan buah manis bagi perkembangan perbankan syariah



di Indonesia. Krisis ekonomi yang terjadi diantaranya berawal dari meningkatnya tingkat bunga Amerika Serikat. Selanjutnya peningkatan tingkat bunga ini menyebabkan kurs Dollar Amerika Serikat meningkat dan mendorong masyarakat untuk berspekulasi dengan membeli Dollar sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu dilihat dari sisi investasi, hal ini mendorong terjadinya *rush* dan pelarian modal ke luar negeri (*capital flight*) secara besar-besaran (Istiqomah, dalam Almilia & Utomo, 2006: 3), sebagai dampak dari rendahnya tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh di Indonesia. Hal ini kemudian berdampak pada menurunnya tingkat produksi di Indonesia dan membuat harga barang-barang semakin melambung tinggi, inflasi meningkat tajam, tingkat pengangguran dan kemiskinan semakin bertambah, dan akibatnya perekonomian Indonesia mengalami krisis yang memburuk (Susanti, 2007 : 1-2).

Selanjutnya dilihat dari sisi perkembangan perbankan, meningkatnya tingkat bunga Amerika Serikat telah mengakibatkan banyaknya lembaga-lembaga keuangan, termasuk perbankan mengalami kesulitan keuangan. Rendahnya tingkat likuiditas memaksa para pengusaha untuk mengambil kredit berbunga tinggi. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan para pengusaha dalam membayar kembali kreditnya, yang kemudian berujung pada terjadinya kredit macet dalam jumlah besar. Kredit macet (*non-performing loan*) perbankan Indonesia telah mencapai angka 70% pada Maret 1999. Hal ini kemudian mengancam eksistensi dari bank-bank yang mengalami kredit macet tersebut, disatu sisi ia harus membayar bunga deposito yang tinggi, sedangkan disisi lain pendapatan menurun tajam karena kredit macet. Kemudian hal ini menimbulkan suatu *negative spread* bagi bank-bank tersebut hingga mencapai angka 20%.

Sebagai dampaknya sejak Juli 1997 sampai dengan 13 Maret 1999, pemerintah telah menutup tidak kurang dari 55 bank di samping mengambil alih 11 bank BTO (*Bank Take Over*) dan 9 bank lainnya dibantu untuk melakukan rekapitalisasi. Sebelum krisis moneter terdapat 240 bank, setelah krisis hanya tinggal 73 bank swasta yang dapat bertahan tanpa bantuan pemerintah dan dinyatakan sehat, sisanya pemerintah dengan terpaksa harus melikuidasinya (Muchtasib, 2008 : 2). Salah satu dari 73 bank tersebut terdapat nama Bank Mu'amalat Indonesia sebagai satu-satu bank syariah pada saat itu, yang mampu membuktikan eksistensinya dalam menghadapi krisis ekonomi.

Berangkat dari hal itu pada tahun 1998 dilakukan suatu penyempurnaan UU No. 7/1992 menjadi UU No. 10/1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kemudian pemberlakuan UU No. 10/1998 ini pula telah diikuti dengan sejumlah ketentuan pelaksanaan dalam bentuk SK direksi BI/Peraturan Bank Indonesia, yang telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat dan kesempatan yang lebih luas bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Perundang-undangan tersebut memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkan jaringan perbankan syariah antara lain melalui izin pembukaan Kantor Cabang Syari'ah (KCS) oleh bank konvensional (Sudarsono, 2003 : 4). Selanjutnya, UU tersebut telah menciptakan peluang bagi bank-bank konvensional untuk membuka

cabang-cabang syariah atau yang dikenal Unit Usaha Syariah maupun mengkonversikan diri secara total menjadi Bank Umum Syariah.

Bank Mu'amalat Indonesia merupakan satu-satunya bank syariah yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 1998, barulah kemudian pada tahun 1999 berdiri suatu bank konvensional yang mengkonversikan diri secara total sebagai Bank Umum Syariah, yang bernama Bank Syariah Mandiri. Pada tahun 2007 jaringan bank syariah telah mengalami perkembangan dan peningkatan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari adanya tiga buah Bank Umum Syariah yang bergerak secara murni syariah dan dua puluh enam Bank Umum Konvensional yang membuka Unit Usaha Syariah (lihat tabel 1.1).

Tabel 1.1
Perkembangan Jaringan Perbankan Syariah

Tahun	Keterangan	
	BUS	BUK yang Mempunyai UUS
1992	1	0
1998	1	0
1999	2	1
2000	2	3
2001	2	3
2002	2	6
2003	2	8
2004	3	15
2005	3	19
2006	3	20
2007	3	26

BUS : Bank Umum Syariah

BUK : Bank Umum Konvensional

UUS : Unit Usaha Syariah

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia, berbagai edisi.

Selanjutnya perkembangan perbankan syariah yang menggembarakan juga dapat dilihat dari total asetnya yang menunjukkan trend peningkatan secara

signifikan (Yusdani, 2005: 54). Total aset perbankan syariah pada Desember 2006 berjumlah Rp26.722.030 juta, meningkat sebesar Rp5.842.181 juta (27,98%) dibandingkan posisi pada Desember 2005 sebesar Rp20.879.847 juta. Pada akhir Desember 2007, angka ini bertambah lagi menjadi Rp36.537.637 juta atau mengalami peningkatan sebesar 36,73% dari posisi satu tahun sebelumnya.

Perbankan syariah yang berkembang pesat tersebut ternyata hanya memiliki peranan yang relatif kecil jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. Ditinjau dari total aset, perbankan syariah hanya menyumbang Rp33,288 triliun atau 1,76% dari total aset perbankan nasional. Sementara itu total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun Rp25,658 triliun atau hanya 1,78% dari total DPK yang berhasil dihimpun seluruh bank di tanah air. Selanjutnya Pembiayaan Yang Disalurkan (PYD) berjumlah Rp 26,548 triliun atau setara dengan 2,76% dari seluruh kredit yang disalurkan keseluruhan bank (lihat tabel 1.2).

Tabel 1.2
Pangsa Perbankan Syariah terhadap Total Bank
(Miliar Rupiah)

	Islamic Banks		Total Banks
	Nominal	Share (%)	
Total Assets	33.288	1,76	1.895.280
Deposits Fund (DPK)	25.658	1,78	1.437.600
Credit/Financing Extended (PYD)	26.548	2,76	962.389
FDR/LDR (%)	103,47		66,94

DPK : Dana Pihak Ketiga

PYD : Pembiayaan Yang Disalurkan

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia, Desember 2007.

Salah satu permasalahan dan tantangan yang muncul dalam mengembangkan potensi perbankan syariah di Indonesia adalah rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap kegiatan operasional bank syariah. Adanya perbedaan karakteristik

produk bank konvensional dengan bank syariah telah menimbulkan keengganan bagi pengguna jasa perbankan (Syafi'i Antonio, 2001: 225). Oleh karena itu, upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (konsumen) lembaga perbankan (Amali Rivai dkk, 2006: 65). Untuk itu, Bank Indonesia selaku otoritas moneter telah melakukan beberapa inisiatif dalam rangka mengembangkan perbankan syariah. Salah satunya adalah mendukung berdirinya Forum Komunikasi Pengembangan Perbankan Syariah (FKPPS/ *Communication Board*), sebagai sarana komunikasi dua arah dalam mengembangkan perbankan syariah di Indonesia. Pemahaman yang benar mengenai kondisi, sifat dan karakteristik perbankan syariah oleh masyarakat akan sangat membantu dalam upaya meningkatkan kestabilan sistem perbankan/ keuangan syariah (Bank Indonesia, 2002: 23).

Selain itu, terkaitnya perkembangan perbankan syariah pada kondisi ekonomi makro juga merupakan salah satu permasalahan dan tantangan dalam mengembangkan potensi perbankan syariah di Indonesia. Seperti yang terjadi pada tahun 2005, peningkatan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam negeri sebagai akibat dari melonjaknya harga minyak mentah di pasar internasional telah mendorong peningkatan inflasi IHK jauh melebihi sasaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk itu secara bertahap Bank Indonesia melakukan pengetatan moneter berupa peningkatan BI rate serta piranti pendukung lainnya seperti Operasi Pasar Terbuka, menaikkan Giro Wajib Minimum (GWM) dan menaikkan jasa giro. Selanjutnya, kenaikan suku bunga yang tergambar pada kenaikan BI

rate dan inflasi kemudian menjadi kendala utama yang memicu melambatnya pertumbuhan perbankan syariah. Dilihat dari sisi pendanaan, meningkatnya tingkat suku bunga akan lebih menarik bagi nasabah mengambang, yang kemudian sangat memungkinkan berdampak pada turunnya Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah. Sementara itu pada sisi pembiayaan, perbankan syariah harus menghadapi tingginya inflasi yang kemudian menyebabkan produk pembiayaan bank syariah secara umum menjadi relatif lebih mahal.

Meskipun dari segi pertumbuhan volume usaha mengalami perlambatan, secara umum kondisi industri perbankan syariah pada tahun 2005 tetap memperlihatkan kinerja yang baik (Bank Indonesia, 2005: 19). Pertumbuhan dana yang dihimpun yang diikuti pertumbuhan pembiayaan mampu membuat pangsa usaha perbankan syariah terhadap perbankan nasional meningkat. Hal ini menimbulkan suatu keinginan untuk mengetahui mengenai karakteristik nasabah penabung bank syariah di Indonesia. Untuk itu diperlukan suatu informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku menabung masyarakat, sehingga dapat diketahui bagaimana karakteristik nasabah penabung bank syariah.

Berdasarkan latar belakang inilah, menarik untuk dilakukan suatu penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung masyarakat pada bank syariah studi kasus Bank Syariah Mandiri di Kota Palembang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok yang diteliti adalah :

1. Faktor-faktor internal dan eksternal apa sajakah yang dapat mempengaruhi perilaku menabung masyarakat (*shahibul maal*) pada bank syariah.
2. Faktor yang manakah yang paling berperan dalam mempengaruhi perilaku menabung masyarakat pada bank syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri di Kota Palembang).

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal apa saja yang dapat mempengaruhi perilaku menabung masyarakat (*shahibul maal*) pada bank syariah.
2. Untuk mengetahui perilaku menabung masyarakat pada bank syariah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri di Kota Palembang).

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian referensi bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai analisis perilaku masyarakat menabung pada bank syariah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai karakteristik nasabah penabung bank syariah di Kota Palembang, sehingga kedepannya dapat meningkatkan peranan perbankan syariah pada perekonomian nasional.

Daftar Pustaka

Abdullah, Naziruddin. Abd. Majid, M. Sabri. *The influence of Religiosity, Income, and Consumption on Saving Behavior The Case of International Islamic University Malaysia*. Simposium Nasional I Sistem Ekonomi Islami, P3EI-FEUII, Yogyakarta 13-14 Maret 2002, Hal 89-109.

Almilia, Luciana Spica dan Utomo, Anton Wahyu. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Antisipasi, Vol. 10 no. 1, Oktober 2006, Hal 1-27.

Amali Rivai, Harif. Dkk. 2006. *Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah VS Bank Konvensional*. Bank Indonesia & Center for Banking Research (CBR) Andalas University.

Asngari, Imam. 2007. *Modul Pratikum Statistik Ekonomi Non Parametrik*. Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Bank Indonesia kerjasama dengan Institut Pertanian Bogor. 2004. *Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Sumatera Selatan*.

Bank Indonesia kerjasama dengan Lembaga Penelitian IPB. 2000. *Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di Wilayah Jawa Barat*.

Bank Indonesia. 2002. *Cetak Biru Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*.

Bank Indonesia. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah*. Berbagai edisi.

Bank Indonesia. *Statistik Perbankan Syariah*. Berbagai edisi.

Bank Syariah Mandiri. *Laporan Tahunan 2006*.

<http://www.syariahmandiri.co.id/produkdanjasa/pendanaan/tabungan.php>. Diakses pada tanggal 14 April 2008.

<http://www.syariahmandiri.co.id/jaringan/jaringan.php>. Diakses pada tanggal 14 April 2008.

Khoirunissa, Delta. *Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI Syariah)*. Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islami, P3EI-FEUII, Yogyakarta 13-14 Maret 2002, Hal 129-160.



- Khristianto, Wheny dan Rifa'I, Ahmad. *The Effect of Customers Psychological Factors on the Decision for Joining Syariah Fold Credit Banking*. Istecs Journal, Vol V/ 2004, Hal 73- 86.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mutosowifin, Ali. *Menggagas Strategi Pengembangan Perbankan Syariah di Pasar Nonmuslim*. Jurnal Universitas Paramadina, Vol. 3 no. 1, September 2003, Hal 25-39.
- Muchtasib, Ach Bakhrul. 2008. *Konsep Bagi Hasil dalam Perbankan Syariah*.
- Nanga, Muana. 2005. *Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Kota Hujan: PT RajaGrafindo Persada.
- Nasution, Edwin Mustafa. Dkk. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Oktarina, Listya. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Rifai, Moh. 2002. *Konsep Perbankan Syariah*. Semarang: Wicaksana.
- Syafi'I Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Septarita, Chenny. 2002. *Perbandingan Kinerja Perbankan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Siregar, E Mulya. *Manajemen Moneter Alternatif dan Penerapannya di Indonesia*. Vibiznews.com.
- Sudarmiyati, Sri. *Bank Syariah: Sebelum dan Sesudah Fatwa MUI tentang Haramnya Riba Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pekalongan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, September 2004.
- Sudarsono, Heri. *Perkembangan dan Prospek Perbankan Syaraih di Indonesia*. Fokus, Agustus 2003.

- Sugiyono. 2003. *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanti, Nourma. 2007. *Analisis Potensi dan Preferensi Masyarakat terhadap Asuransi Syariah di Palembang (Studi Kasus PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Palembang)*. Skripsi, Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Wijayanti, Tri. Dkk. *Faktor-Faktor yang Mempertimbangkan Masyarakat terhadap Pemilihan Sistem Perbankan Syariah (Studi Perilaku Konsumen BMT di Purwokerto)*. Smart Vol 1 no. 1, Januari 2004, Hal 29-44.
- Yusdani. *Perbankan Syariah Berbasis Floating Market*. Millah Vol. IV no. 2, Januari 2005.